

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Tuberkulosis paru adalah penyakit infeksi kronik yang menjadi masalah kesehatan dunia. Terdapat 435 kasus TB paru BTA positif di Kabupaten Bima tahun 2015 dan lingkungan fisik rumah merupakan faktor risiko Tuberkulosis. Rumah panggung di Kabupaten Bima terbuat dari kayu jati yang bermutu, kuat dan tahan lama. Sebanyak 69,2% dari seluruh rumah di Kabupaten Bima merupakan rumah panggung, dan data penderita TB paru yang memiliki rumah panggung adalah sebanyak 73,5%.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor lingkungan fisik rumah panggung khas Bima yang berpengaruh terhadap kejadian TB paru BTA positif di Kabupaten Bima provinsi Nusa Tenggara Barat

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan rancangan penelitian *matched case control* yang mengkaji hubungan antara efek tertentu dengan faktor risiko tertentu. Jumlah sampel pada penelitian adalah sebanyak 76 orang yang terdiri dari 38 orang sebagai kelompok kasus dan 38 orang sebagai kelompok kontrol. Analisis data dengan analisis univariabel, bivariabel, dan multivariabel dengan uji *Conditional logistic regression*.

**Hasil:** Hasil analisis bivariabel menunjukkan bahwa kepadatan hunian ( $p=0,001$  ;OR= 5,7; 95%CI 1,64-30,18), pencahayaan dalam kamar tidur ( $p= 0,029$  ;OR=3,2 ;95%CI 1,00-13,68), status gizi ( $p=0,029$  ;OR=3,2 ;95%CI 1,00-13,68) berhubungan secara statistik dengan kejadian TB paru BTA positif di rumah panggung khas Bima. Faktor risiko yang paling dominan pada kejadian TB paru BTA positif di rumah panggung khas Bima adalah kepadatan hunian.

**Kesimpulan:** Kepadatan hunian, pencahayaan alami kamar tidur yang tidak memenuhi syarat dan status gizi kurang memiliki peluang terhadap kejadian tuberkulosis paru BTA positif pada rumah panggung di Kabupaten Bima

**Kata kunci :** Tuberkulosis, lingkungan fisik rumah, rumah panggung

## ABSTRACT

**Background :** Pulmonary tuberculosis is an infectious disease chronic which a worldwide health problem. There was 435 cases of pulmonary tuberculosis Acid Fast Bacilli (AFB) positive in Bima District and house physical environment is risk factor of tuberculosis. Stilts houses in Bima district made of quality teak, strong and durable. A total of 69,2% of all houses in Bima district is the stilts houses, and tuberculosis patients who have houses on stilts as much as 73,5% .

**Objective :** This study aimed to determine the house physical environment of the typical houses on stilts effect on the incidence of pulmonary TB AFB positive in Bima district of West Nusa Tenggara province

**Methods :** This type of research is analytic observational using *matched case control* study design that examines the relationship between a specific effect with certain risk factors . The total subject are 76 respondent divided into 38 people as the case group and 38 people as control group . The analysis of bivariate analysis Data were analyzed using univariable analysis, bivariable analysis, and multivariable analysis with Conditional logistic regression.

**Results :** The results of the bivariabel analysis showed that residential density ( $p=0,001$  ;OR= 5,7; 95%CI 1,64-30,18), the lighting in the bedroom ( $p= 0,029$  ;OR=3,2 ;95%CI 1,00-13,68), nutritional status ( $p=0,029$  ;OR=3,2 ;95%CI 1,00-13,68) are statistically associated with the incidence of smear-positive pulmonary TB at typical stilt houses in Bima. The most dominant risk factor in the incidence of smear-positive pulmonary TB at typical Bima stilts houses is the residential density .

**Conclusion :** Residential density , natural lighting in the bedrooms are not eligible, and malnutrition status brought the probability for the prevalence of pulmonary tuberculosis Acid Fast Bacilli (AFB) positive in houses on stilts typical at District of Bima.

**Keywords :** Tuberculosis , physical environmental risk factors, stilts houses